BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Dalam bidang kesehatan, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & T, 2018). Pada penelitian ini, peneliti mengambarkan tentang kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.

Pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional*. pendekatan *cross sectional* merupakan suatu pendekatan yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Masturoh & T, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dan waktu penlitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul dari bulan Januari

2022 sampai dengan berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah yaitu pada bulan April Tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & T, 2018). Sedangkan menurut Nursalam (2020) populasi dalam penelitian merupakan subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah 69 pasien skizofrenia yang mendapatkan pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi. Sampel diambil dikarenakan jumlah populasi yang terlalu besar sehingga sangat sulit jika peneliti mempelajarinya semua. Hal ini tentu saja terbatas pada tenaga, waktu dan biaya penelitian yang dikeluarkan (Nurdin & Hartati, 2019). Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menentukan besar sampel yang diteliti yaitu rumus Slovin. Rumus slovin digunakan jika diketahuinya populasi dan derajat kesalahan yang diinginkan. Berikut rumus Slovin:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Berdasarkan data pasien Skizofrenia di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara dari bulan Desember 2021 sampai Januari 2022 maka besar populasi yang didapat yaitu 69 orang dan tingkat kesalahan yang diinginkan peneliti adalah 0,05. Dari data tersebut, dapat dihitung besar sampel dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69.(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69.(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 0{,}1725}$$

$n = \frac{69}{1{,}1725}$ = 58,8 = 59 sampel

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 59 keluarga pasien dengan skizofrenia di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara. Adapun kriteria pasien sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Pasien skizofrenia yang mendapatkan pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.
2) Pasien skizofrenia yang kooperatif
3) Pasien skizofrenia yang keadaannya terkontrol, keluarganya bisa membaca dan menulis serta bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Pasien skizofrenia yang mengalami kerusakan komunikasi verbal.
2) Pasien dan keluarga yang mengundurkan diri saat penelitian.

3. Teknik Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020). Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili dari populasi, sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi 2 jenis yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* (Masturoh & T, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & T, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data atau responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & T, 2018).

a. Data Primer, meliputi identitas pasien seperti nama, usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan serta kepatuhan minum obat pasien.

b. Data Sekunder meliputi jumlah pasien skizofrenia yang mendapatkan pelayanan di UPTD Puskesmas II Denpasar utara yang didapatkan melalui petugas puskesmas UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data sendiri adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh & T, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuisioner dengan menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia di UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Langkah-langkah administrasi :

1) Mengajukan izin penelitian ke Kampus Jurusan Keperawatan melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2) Mengajukan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
3) Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
4) Mengajukan izin penelitian ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Denpasar.
5) Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Utara.

b. Langkah-langkah operasional :

1) Mempersiapkan instrument penelitian, yaitu kuesioner.

2) Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
3) Melakukan pendekatan kepada responden dan keluarga dengan menyampaikan tujuan penelitian serta menyampaikan permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian. Apabila responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)*, jika tidak bersedia menjadi sampel penelitian peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
4) Memberikan kuesioner kepada responden yang telah menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)* dan menjelaskan cara pengisian kuisioner. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring dan luring. Secara daring dengan membuat Grup WhatsApp, menyebarkan kuesioner menggunakan google form dan secara luring dilakukan dengan kunjungan rumah secara bertahap yang di dampingi oleh petugas puskesmas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan bagi peneliti dan responden.
5) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu serta responden atas partisipasinya dalam penelitian.
6) Dilakukan pengolahan data.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang berasal dari tahapan-tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & T, 2018). Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data yang digunakan adalah

MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang dikembangkan oleh Morisky. *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kuesioner ini berisi 8 pertanyaan. Dan nilai gabungan dari semua pertanyaan yang diberikan dikategorikan ke dalam tiga katagori tingkat kepatuhan sebagai berikut : tingkat kepatuhan rendah jika jumlah nilai total dibawah 6, tingkat kepatuhan sedang jika jumlah nilai total 6 -7 dan apabila nilai total 8, maka tingkat kepatuhan masuk kategori tinggi (Morisky dkk, 2008 dalam Anwar & Hasan, 2019).

MMAS-8 ini diuji validitas konstruk dan reliabilitas oleh (Rosyida et al., 2015). Uji validitas yang sudah dilakukan menunjukkan hasil semua item pertanyaan valid dengan nilai r hitung = 0,355. Hasil Uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* >0,6. Hasil analisa menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,729. Sehingga hasil uji validitas dan reliabilitas dari MMAS-8 dikatakan dapat digunakan sebagai instrument kepatuhan mengkonsumsi obat.

E. Metode Analisis Data

1. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa statistic deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & T, 2018). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data

dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Pada proses ini peneliti akan melakukan pemeriksaan di setiap lembar kuesioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuesioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan data. Apabila data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuesioner dapat dikeluarkan.

b. Coding

Coding merupakan proses mengklasifikasikan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Peneliti pada tahap ini akan melakukan klasifikasi data sesuai dengan cara memberikan kode berupa angka untuk memudahkan proses pengolahan data. Adapun data yang diberikan kode dalam penelitian ini adalah :

1) Umur dengan kode 12-16 tahun (1), 17-25 tahun (2), 26-35 tahun (3), 36-45 tahun (4), 46-55 tahun (5), dan 56-65 tahun (6).
2) Jenis kelamin dengan kode perempuan (1) dan laki-laki (2).

3) Pendidikan dengan kode pendidikan dasar (1), pendidikan menengah (2), pendidikan tinggi (3).
4) Pekerjaan dengan kode petani (1), swasta (2), wiraswasta (3), PNS (4), TNI/Polri (5), tidak bekerja (6).
5) Kepatuhan minum obat dengan kode kepatuhan tinggi (1), kepatuhan sedang (2), kepatuhan rendah (3).

c. Processing

Processing merupakan proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Peneliti pada tahap ini memasukkan data yang sudah terkumpul dari lembar kuesioner ke dalam computer untuk diproses.

d. Cleaning Data

Cleaning data yaitu pengecekan kembali data yang sudah dimasukan apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Peneliti pada proses ini melakukan pembersihan data yang sudah dimasukkan kedalam computer. Hasil cleaning yang telah peneliti lakukan tidak ditemukan data-data yang kurang atau data yang tidak perlu.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengetahui maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti akan memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mecantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence* (berbuat baik)

Merupakan tindakan atau perbuatan baik. Dalam penelitian, peneliti mengusahakan manfaat semaksimal mungkin dan meminimalisir kerugian bagi responden yang terlibat dalam penelitian.

5. *Self determination*

Responden diberikan hak otonomi dalam menentukan keputusan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian tanda adanya paksaan dari pihak manapun. Kesediaan responden dalam berpartisipasi dalam penelitian dibuktikkan dengan kesediaan menandatangani surat persetujuan sebagai responden *(informed consent)*.

6. *Protection from discomfort and harm*

Peneliti akan tetap mempertahankan kenyamanan responden baik fisik, psikologis maupun sosial selama proses penelitian berlangsung.